BAB V

PENUTUP

5.1. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. NPF berpengaruh signifikan negatif, atau secara teoritis apabila NPF turun maka akan mengakibatkan ROA perbankan syariah di Indonesia akan naik. peningkatan dan penurunan jumlah NPF dapat menunjukan bahwa pembiayaan yang bermasalah yang terdiri atas pembiayaan lancar, kurang lancar, diragukan dan macet dapat mempengaruhi perolehan nilai ROA. Perbankan syariah di Indonesia mampu menjalankan prinsip ke hati hatian (*banking prudential*).
2. GDP berpengaruh siginifikan positif, artinya semakin tinggi GDP sebagai banyak masyaarakat yang melakukan transaksi di bank syariah, sehingga apabila GDP meningkat akan berimbas pada ROA perbankan syariah di Indonesia.
3. Inflasi berpengaruh signifikan negatif terhadap ROA perbankan syariah di Indonesia Semakin tinggi inflasi akan semakin menurun tingkat ROA perbankan syariah di Indonesia, biaya operasional semakin meningkat.

5.2. Saran

Setelah melakukan penelitian, maka peneliti memberikan beberapa saran yang berkaitan dengan penelitian yang telah dilakukan untuk dijadikan masukan atau referensi dan bahan pertimbangan yang berguna bagi pihak-pihak yang berkepentingan, antara lain sebagai berikut:

1. Untuk Pihak Bank Syariah
   1) Sebaiknya Bank Syariah lebih ikut berpartisipasi dalam mendorong perekomian di Indonesia, pertumbuhan Pendapatan Nasional (GDP) dengan cara mengembangkan produk pembiayaan ke UMKM yang lebih tepat, sehingga mampu meningkatkan porsi pembiayaan akan meningkatkan layanan bank syariah di Indonesia sehingga mampu mendorong kenaikan ROA perbankan syariah di Indonesia.
   2) Bank Syariah bisa melakukan transformasi dan investasi yang masif di *IT infrastructure* untuk bisa transformasi (digitalisasi) model bisnis dan layanan sehingga bisa dengan serius masuk ke digital banking, tidak tertinggal dengan bank-bank lain.
2. Untuk Penelitian Selanjutnya
   1) Penelitian ini akan lebih spesifik lagi apabila diteliti secara lebih dalam untuk masing masing Bank Umum Syariah di Indonesia dengan periode yang sama (2009 – 2019) terkait dengan pengaruh faktor makro (GDP dan Inflasi) dan mikro (BOPO, NPF, FDR, CAR, dan Size) yang mempengaruhi profitabilitas dari segi pengembalian aset (ROA) dan ekuitas (ROE).
   2) Penelitian ini akan lebih sempurna apabila dengan memasukkan beberapa variabel yang dapat mendukung dalam penelitian, seperti suku bunga Bank Syariah, pertumbuhan pembiayaan dalam berbagai bidang khususnya sektor pertanian, dan UMKM. Selain itu akan lebih baik apabila variabel yang tidak mempengaruhi dikeluarkan saja dan memperpanjang periode

penelitian.

3) Lebih baik jika pada penelitian selanjutnya dilakukan wawancara secara langsung kepada pihak manajemen bank atau yang berhubungan lainnya. Dengan begitu akan mendapatkan pemahaman yang lebih mendalam tentang hal-hal yang akan diteliti pada penelitian.